

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mengenai dampak yang ditimbulkan oleh krisis yang terjadi di Yunani terhadap pergerakan harga saham syariah di Indonesia, Malaysia, Amerika, dan Eropa sendiri. Selain itu penelitian ini juga melakukan analisis mengenai hubungan jangka panjang (*co-integration*) dan Efek penularan (*contagion effect*) yang terjadi selama periode tersebut. Penelitian ini dibuat karena masih terdapat perbedaan hasil penelitian antara penelitian yang satu dengan yang lain pada periode krisis US Subprime Mortgage mengenai dampaknya terhadap pasar saham syariah.

Penelitian ini menggunakan metode VAR (*Vector Auto Regressive*) dan VECM (*Vector Error Correction Model*) untuk menguji hipotesisnya. Sedangkan alat analisis statistik yang digunakan adalah *eviews 6*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah indeks harga saham penutupan mingguan yang diambil dari perwakilan pasar saham syariah masing-masing negara, yaitu JII untuk Indonesia, DJIMY untuk Malaysia, DJIM untuk amerika, dan MSCI untuk Eropa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan yang timbul akibat adanya krisis tersebut. Namun Hubungan Jangka panjang antar keempat negara cukup baik selain itu terlihat bahwa terdapat efek penularan atau *contagion effect* atas pergerakan harga saham syariah di keempat negara tersebut.

Kata kunci: *co-integration*, hubungan jangka panjang, *contagion effect*, efek penularan, krisis Yunani, VAR, VECM, saham syariah, *Jakarta Islamic Index* (JII), *Dow Jones Islamic Market* (DJIM), *MSCI Europe index*, *Dow Jones Islamic Market Malaysia* (DJIMY)